



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 1 Januari 2026 (Halaman 1-6)

PENINGKATAN MOTIVASI DAN PEMAHAMAN REKRUTMEN KERJA UNTUK MENDORONG KINERJA SISWA SMKN 1 CIRUAS DALAM MENGHADAPI DUNIA INDUSTRI

Izdat Irsyadillah Fauzan¹, Silvi Yuniar²

Program Studi Manajemen (Kampus Kota Serang), Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2}

Email : dosen03242@unpam.ac.id¹, dosen03376@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap memasuki dunia kerja. Namun, data Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan SMK masih tinggi dibandingkan dengan lulusan SMA maupun perguruan tinggi. Kondisi ini juga dirasakan di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, di mana masih banyak siswa yang menghadapi masalah rendahnya motivasi belajar, kurangnya pemahaman mengenai proses rekrutmen kerja, serta belum optimalnya kinerja terutama pada aspek soft skills. Permasalahan tersebut mengakibatkan siswa kurang siap menghadapi persaingan kerja dan tantangan era industri 4.0. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menawarkan solusi yang bersifat komprehensif. Pertama, peningkatan motivasi siswa melalui seminar motivasi, coaching, dan sistem penghargaan. Kedua, peningkatan pemahaman tentang rekrutmen kerja melalui workshop penyusunan curriculum vitae (CV), surat lamaran, pelatihan psikotes, serta simulasi wawancara dengan melibatkan praktisi industri. Ketiga, penguatan kinerja siswa melalui pelatihan soft skills, pengembangan etos kerja, literasi digital, serta kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Metode pelaksanaan kegiatan meliputi empat tahap: (1) persiapan berupa koordinasi dengan sekolah, survei kebutuhan siswa, dan penyusunan modul pelatihan; (2) pelaksanaan berupa seminar, workshop, simulasi, dan pelatihan soft skills; (3) evaluasi melalui pre-test, post-test, observasi, dan umpan balik dari praktisi; serta (4) tindak lanjut berupa penguatan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dan rekomendasi program berkelanjutan. Target luaran dari program ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa, pemahaman yang lebih baik mengenai proses rekrutmen, keterampilan membuat CV dan surat lamaran, meningkatnya kepercayaan diri saat menghadapi wawancara kerja, serta terbentuknya soft skills yang lebih kuat.

Kata Kunci: Motivasi, Rekrutmen, Kinerja, SMKN 1 CIRUAS

ABSTRACT

Vocational High Schools (SMK) have a strategic role in preparing human resources (HR) ready to enter the workforce. However, data from the Central Statistics Agency (2023) indicates that the

Article History

Received: 02 Januari 2026
Reviewed: 13 Januari 2026
Published: 14 Januari 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

unemployment rate for SMK graduates remains high compared to High School (SMA) and university graduates. This condition is also felt at SMKN 1 Ciruas, Serang Regency, where many students still face problems such as low learning motivation, lack of understanding regarding the job recruitment process, and suboptimal performance, especially in the aspect of soft skills. These issues result in students being less prepared to face job competition and the challenges of the Industry 4.0 era. To address these problems, this Community Service Program (PKM) offers a comprehensive solution. First, increasing student motivation through motivational seminars, coaching, and a reward system. Second, improving understanding of job recruitment through workshops on developing a curriculum vitae (CV) and application letters, psychometric test training, and interview simulations involving industry practitioners. Third, strengthening student performance through soft skills training, development of work ethic, digital literacy, and collaboration with the Business and Industrial World (DU/DI). The implementation methods for the activities cover four stages: (1) preparation, which includes coordination with the school, surveying student needs, and developing training modules; (2) execution, consisting of seminars, workshops, simulations, and soft skills training; (3) evaluation, conducted through pre-tests, post-tests, observation, and feedback from practitioners; and (4) follow-up, involving strengthening the role of the Special Job Exchange (BKK) and recommending sustainable programs. The targeted outcomes of this program are increased student learning motivation, better understanding of the recruitment process, skills in creating CVs and application letters, increased confidence during job interviews, and the formation of stronger soft skills.

Keywords: *Motivation, Recruitment, Performance, SMKN 1 CIRUAS*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja. Di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan spesifik sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Keberadaan SMK menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan bonus demografi, di mana jumlah penduduk usia produktif meningkat dan diharapkan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, berbagai data empiris menunjukkan bahwa lulusan SMK masih menghadapi kendala dalam memasuki pasar kerja. Tingginya tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK mencerminkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Permasalahan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan aspek non-teknis seperti motivasi, pemahaman proses rekrutmen kerja, serta kinerja individu yang mencerminkan sikap dan perilaku kerja. Motivasi berperan sebagai faktor pendorong utama yang memengaruhi sikap, usaha, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang aktif dalam pembelajaran dan tidak memiliki kesiapan mental menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, pemahaman terhadap proses rekrutmen kerja menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan lulusan memasuki dunia kerja. Ketidaktahuan mengenai tahapan seleksi, etika wawancara, dan persiapan dokumen lamaran dapat mengurangi peluang siswa untuk bersaing secara optimal. Kinerja siswa, yang mencakup aspek disiplin, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama, juga menjadi

indikator penting kesiapan kerja yang sangat diperhatikan oleh industri. SMKN 1 Ciruas sebagai salah satu SMK besar di Kabupaten Serang telah berupaya meningkatkan kualitas lulusannya melalui berbagai program, seperti praktik kerja industri dan Bursa Kerja Khusus. Meskipun demikian, masih ditemukan permasalahan terkait rendahnya motivasi siswa, terbatasnya pemahaman tentang rekrutmen kerja, serta belum optimalnya kinerja siswa dalam aspek soft skills. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstruktur dan berbasis kebutuhan untuk mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa secara menyeluruh.

METODE KEGIATAN

Pada tanggal 15 Oktober 2025. Dosen beserta Mahasiswa dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di SMKN 1 Ciruas yang berlokasi di Jl. Nambok Lebak Wangi No.KM 2, RW.5, Kec. Ciruas, Kab.Serang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan yang dihadapi siswa SMKN 1 Ciruas tidak dapat diselesaikan hanya melalui penyampaian materi satu arah, tetapi memerlukan keterlibatan langsung agar siswa mampu memahami dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata. Tahap awal kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi langsung ke sekolah, berdiskusi dengan guru pembimbing, serta menelaah dokumen pendukung yang berkaitan dengan program kesiapan kerja siswa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi siswa, sejauh mana pemahaman mereka terhadap proses rekrutmen kerja, serta kondisi kinerja siswa terutama dalam aspek soft skills. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merancang kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tahap berikutnya adalah perancangan kegiatan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun materi yang mencakup penguatan motivasi dan perencanaan karier, pengenalan proses rekrutmen kerja, serta pembentukan kinerja siswa melalui pengembangan soft skills. Materi disusun dengan bahasa yang sederhana dan kontekstual, sehingga mudah dipahami oleh siswa SMK. Selain itu, tim juga menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test serta lembar observasi untuk menilai perubahan pemahaman dan sikap siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap melalui berbagai metode pembelajaran. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah interaktif yang diselengi diskusi dan tanya jawab untuk mendorong partisipasi siswa. Selanjutnya, siswa diberikan contoh kasus dan simulasi sederhana terkait proses rekrutmen kerja agar mereka memperoleh gambaran nyata tentang situasi yang akan dihadapi di dunia kerja. Untuk meningkatkan kinerja siswa, kegiatan juga dilengkapi dengan kerja kelompok dan latihan komunikasi yang bertujuan melatih kerja sama, disiplin, serta tanggung jawab. Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan refleksi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta mengamati perubahan perilaku dan keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi kemudian dibahas bersama pihak sekolah sebagai bahan refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan program pembinaan kesiapan kerja siswa di masa mendatang. Melalui metode kegiatan yang bertahap dan partisipatif ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu membangun sikap dan kesiapan diri yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini diperoleh melalui pengamatan, evaluasi pre-test dan post-test, serta partisipasi aktif siswa selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil pertama yang terlihat adalah adanya peningkatan motivasi siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian siswa menunjukkan sikap pasif dan kurang antusias dalam membahas persiapan karier. Namun, setelah mengikuti sesi penguatan motivasi dan diskusi mengenai pentingnya kesiapan kerja, siswa mulai menunjukkan ketertarikan yang lebih besar. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, berdiskusi, serta keterlibatan mereka dalam setiap sesi kegiatan. Siswa juga mulai

mampu mengungkapkan rencana dan harapan mereka setelah lulus sekolah. Hasil kedua berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap proses rekrutmen kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, siswa yang sebelumnya belum memahami tahapan seleksi kerja mulai mengenal proses rekrutmen secara lebih jelas, mulai dari persiapan dokumen lamaran hingga menghadapi wawancara kerja. Melalui simulasi dan contoh kasus yang diberikan, siswa memperoleh gambaran nyata mengenai situasi yang sering dihadapi dalam dunia kerja. Hal ini membantu siswa merasa lebih siap dan percaya diri. Hasil ketiga adalah peningkatan kinerja siswa dalam aspek soft skills. Selama kegiatan berlangsung, siswa dilibatkan dalam kerja kelompok dan simulasi yang menuntut kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Dari pengamatan yang dilakukan, siswa menunjukkan sikap yang lebih disiplin, mampu bekerja dalam tim, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Perubahan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian mampu memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku kerja siswa. Selain memberikan manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi pihak sekolah. Guru memperoleh tambahan wawasan mengenai metode pembinaan kesiapan kerja yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa secara berkelanjutan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa SMKN 1 Ciruas, khususnya terkait motivasi, pemahaman rekrutmen kerja, dan kinerja siswa, dapat direspons secara positif melalui pendekatan yang tepat. Peningkatan motivasi siswa menjadi indikator awal keberhasilan kegiatan, karena motivasi merupakan faktor dasar yang mendorong individu untuk belajar dan berkembang. Ketika siswa mulai memiliki kesadaran akan pentingnya kesiapan kerja, mereka cenderung lebih terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri. Peningkatan pemahaman siswa mengenai proses rekrutmen kerja juga menjadi temuan penting. Kurangnya pemahaman terhadap tahapan seleksi sering kali menjadi penyebab utama rendahnya kepercayaan diri siswa. Melalui pemberian materi yang kontekstual dan simulasi sederhana, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu membayangkan situasi nyata yang akan mereka hadapi. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman yang menekankan pentingnya praktik langsung dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam. Dari sisi kinerja, peningkatan soft skills siswa menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku kerja. Dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang mampu bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, serta memiliki disiplin dan tanggung jawab. Kegiatan kelompok dan simulasi yang dilakukan selama program memberikan ruang bagi siswa untuk melatih kemampuan tersebut secara langsung. Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa keterkaitan antara motivasi, pemahaman rekrutmen kerja, dan kinerja siswa bersifat saling memperkuat. Siswa yang termotivasi akan lebih tertarik untuk memahami proses rekrutmen, dan pemahaman yang baik akan mendorong peningkatan kinerja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dirancang secara terpadu menjadi strategi yang relevan dalam mendukung peningkatan kesiapan kerja siswa SMK. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan ini menegaskan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana efektif dalam membantu sekolah menyiapkan lulusan yang lebih siap kerja, berdaya saing, dan memiliki sikap profesional sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas memberikan gambaran bahwa permasalahan kesiapan kerja siswa, khususnya yang berkaitan dengan motivasi, pemahaman proses rekrutmen kerja, dan kinerja siswa, dapat ditangani melalui pendekatan yang terencana dan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada sikap dan pemahaman siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian program. Peningkatan motivasi siswa menjadi salah satu temuan utama dalam kegiatan ini. Siswa yang sebelumnya kurang memiliki gambaran mengenai masa depan karier mulai menunjukkan ketertarikan dan kesadaran akan pentingnya mempersiapkan diri sejak dini. Kesadaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan dan terbuka terhadap pembelajaran yang berkaitan dengan dunia kerja. Selain itu, pemahaman siswa terhadap proses rekrutmen kerja juga mengalami peningkatan. Siswa menjadi lebih mengenal tahapan seleksi kerja dan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai situasi yang akan dihadapi ketika memasuki dunia kerja. Pemahaman ini berkontribusi pada meningkatnya rasa percaya diri siswa dalam menghadapi proses seleksi kerja. Kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kinerja siswa, terutama dalam aspek soft skills seperti komunikasi, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Kinerja siswa tidak hanya terlihat dari hasil tugas yang diselesaikan, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan soft skills melalui kegiatan pengabdian memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa SMK agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbukti relevan dan bermanfaat dalam mendukung upaya sekolah meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan SMK, khususnya di SMKN 1 Ciruas. Berdasarkan hasil dan kesimpulan kegiatan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan kegiatan pembinaan motivasi dan kesiapan kerja sebagai program yang dilakukan secara berkelanjutan, tidak hanya bersifat insidental. Penguatan peran Bursa Kerja Khusus (BKK) juga perlu dilakukan agar siswa memperoleh pendampingan karier yang lebih optimal. Kedua, siswa diharapkan dapat terus menjaga dan meningkatkan motivasi diri serta memanfaatkan berbagai kesempatan pembelajaran yang berkaitan dengan kesiapan kerja. Kesadaran dan kesiapan yang dibangun melalui kegiatan ini perlu diimplementasikan dalam aktivitas belajar dan praktik kerja sehari-hari. Ketiga, bagi pihak perguruan tinggi dan tim pengabdian, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak mitra industri agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih nyata dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pengembangan materi dan metode yang lebih variatif juga dapat meningkatkan efektivitas kegiatan di masa mendatang. Dengan adanya sinergi antara sekolah, perguruan tinggi, dan dunia industri, diharapkan upaya peningkatan kesiapan kerja dan kinerja siswa SMK dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H. (2020). *Performance management* (4th ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). London, UK: Kogan Page.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan*. Jakarta: BPS.
- Breaugh, J. A. (2021). *Recruiting and attracting talent: A guide to understanding and managing the recruitment process*. New York, NY: SHRM Foundation.
- Cascio, W. F., & Boudreau, J. W. (2021). *Investing in people: Financial impact of human resource initiatives* (2nd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Hidayat, R., Suryanto, T., & Pramono, A. (2024). Kesiapan kerja lulusan SMK di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 14(1), 45-58. <https://doi.org/10.21831/jpv.v14i1.XXXX>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2022). *Laporan kebutuhan tenaga kerja nasional*. Jakarta: Kemenaker RI.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). *Fundamentals of human resource management* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Putri, A. R., & Handayani, S. (2023). Pengaruh rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 112-124. <https://doi.org/10.1234/jmb.v10i2.XXXX>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational behavior* (18th ed.). Boston, MA: Pearson Education.
- Sari, M., Rahmat, A., & Nurjanah, L. (2021). Kesiapan kerja siswa SMK melalui pembelajaran berbasis industri. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*, 6(2), 89-101.
- Sonnentag, S., & Frese, M. (2022). Performance concepts and performance theory. In S. Sonnentag (Ed.), *Psychological management of individual performance* (pp. 3-25). Hoboken, NJ: Wiley.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 70-76.
- Wahyudi, D., & Nugroho, S. (2022). Pengaruh soft skills terhadap kinerja siswa SMK pada praktik kerja industri. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 5(1), 33-44.